

PENERAPAN WARNA LAMPU *TUBE LUMINESCENT* DALAM MENENTUKAN EMOSI TOKOH PADA FILM *LOVE FOR SALE 2*

Hendra Fitriyanto Harahap¹, Sapto Hudoyo²

Prodi S1-Televisi dan Film, Fakultas Seni Rupa dan Desain,
Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

¹Email: Hendra.harahap.hh@gmail.com

²Email: sapto@isi-ska.ac.id

ABSTRACT

Fictional films are entertainment media created by a group of filmmakers and presented to the audience with stories and audio-visual techniques. Qualitative descriptive research, a research process that tries to get descriptive speech or writing. The use of luminescent tube lights in the film Love for Sale 2 has meaning in every scene. The color of the luminescent tube lights cannot be placed in just any place because the location of the luminescent tube lights can represent the emotions of each character, such as when Ican and Poppy first dated, the luminescent tube lights differentiated the emotion between the blue neon around Poppy which meant Poppy has cold emotions while orange is on the side of Ican, who is Poppy's opponent, who has warm emotions, a dispute between Ros' neighbors and Ros, whose red luminescent tube lamp is in the middle of them.

Keywords: *Film, Color, Emotion, and Lighting. tube luminescent lighting*

PENDAHULUAN

Film fiksi adalah media hiburan yang dibuat oleh sekelompok pembuat film dan diberikan kepada penonton dengan cerita dan teknik audio visualnya. Film merupakan sarana komunikasi audiovisual untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di tempat tertentu. Film dapat digunakan sebagai sarana informasi, pendidikan, kritik sosial. Film dapat dikatakan sebagai transformasi kehidupan masyarakat, karena film adalah penggambaran masyarakat, dan film selalu menangkap realitas perkembangan dan pertumbuhan masyarakat serta memproyeksikannya kedalam film. Film dibuat untuk menyampaikan pesan tertentu kepada penontonnya, dapat dilihat pada unsur dramatik film tersebut dan bentuk unsur sinematiknya. Kedua unsur ini saling menyatu dalam alur yang disebut alur cerita/dramatik.

Unsur dramatik bisa disebut dramaturgi, hal-hal yang dibutuhkan untuk menciptakan jalur dramatik pada cerita atau pada pandangan penontonnya.

Cahaya merupakan gelombang elektromagnetis yang diterima oleh mata, lalu diteruskan ke otak yang akan merespond rangsangan cahaya tersebut. Cahaya adalah unsur yang penting dalam pembuatan film. Tanpa adanya cahaya penonton tidak dapat menikmati film dengan maksimal. Dalam produksi film, pencahayaan adalah elemen yang esensial. Pencahayaan yang matang dilihat dari tata letak yang memudahkan saat proses produksi film. Pencahayaan yang bagus dan sesuai dengan konteks film tentu memudahkan mendapat fokus terhadap objek maupun Tindakan tertentu. Beberapa lampu yang sering dipakai pada saat produksi film

salah satunya Lampu neon menggunakan uap merkuri bertekanan rendah untuk menghasilkan sinar ultra-violet. (Mursid,2020:7) penulis tertarik dengan penggunaan lampu tube luminescent karena pancaran lampu tersebut menghasilkan warna-warna yang dapat mengarahkan mata penonton pada objek objek yang disinari lampu tersebut selain menghasilkan mood warna pada film tersebut.

tube luminescent adalah lampu penerangan berbentuk tube. Dalam bahasa Indonesia, lampu *tube luminescent* dikenal dengan lampu neon atau lampu pendar. Lampu pendar adalah pemancaran cahaya pada suhu ruangan karena pengaruh bermacam-macam sebab (mekanika, listrik, cahaya, kalor, atau kimia) atau gas pada tekanan dan suhu rendah yang dialiri arus listrik dan memancarkan cahaya. *tube luminescent* mempunyai bahan utama yang bernama fosforus, adalah sebuah bahan yang mengubah jenis energi tertentu menjadi radiasi elektromagnetik dan radiasi termal. Radiasi yang tertarik diserap oleh aktivator, lalu di lempar keluar dan menjadi suatu keadaan yang dinamai excited state. Neon diklasifikasikan sebagai gas mulia, bersama dengan argon, xenon, radon, helium, dan kripton. Gas mulia tidak reaktif yang stabil, dan neon adalah gas pertama yang digunakan untuk membuat cahaya, itulah sebabnya semua tabung berisi gas sekarang disebut lampu neon. Setiap gas yang digunakan pada lampu neon memiliki warna tersendiri. Neon berwarna merah, helium berwarna oranye, argon berwarna lavender

kripton berwarna abu-abu atau hijau, uap merkuri berwarna biru muda, dan xenon berwarna abu-abu atau biru . Mencampur gas dan elemen yang ditambahkan ke lampu *tube luminescent* akan menjadi warna tersendiri. Pada intinya unsur terpenting tata cahaya adalah dari segi kualitas, penempatan arah cahaya, sumber cahaya, dan warna cahaya, hal ini sangat mendukung dalam membentuk suasana dan emosi(Jeremy:2012:15)

Emosi adalah suatu perasaan dan kondisi

psikologis dengan kecenderungan memaksa munculnya tindakan Emosi menjadi bentuk dari perasaan yang biasanya berlangsung cepat. Emosi berhubungan dengan sifat yang bersamaan dengan ekspresi fisik, sehingga orang lain dapat mengetahui bahwa suatu individu sedang merasakan suatu emosi. (Paul 1999;65)Setiap cerita dalam kehidupan pasti ada emosi yang terbentuk, tergantung waktu dan kondisi pada saat itu. Sama seperti sebuah individu yang diberikan cobaan dalam hidup, di setiap individu diberikan emosi yang berbeda, dari emosi tersebut bisa menghasilkan jalan keluarnya masing masing, ada yang memilih marah lalu membanting barang, ada yang memilih sedih lalu menangis, ada yang reflek kaget lalu panik, dan ada yang memilih bahagia dengan menerima masalah tersebut lapang dada, seperti yang ada di film *Love for Sale 2* menceritakan kehidupan pemuda yang berdarah Minang berumur 33 tahun bernama Ican. Ibunya menuntut Ican untuk segera menikah, tetapi menikah bukanlah menjadi prioritas nya. Ican tidak tahan dengan ocehan ibunya, Ican pun menyewa pacar daring lewat love.inc untuk menenangkan ibunya. Arini yang menjadi pacar khayalan Ican pun datang ke kehidupan Rosmaida ibunya Ican.

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, suatu proses penelitian yang mencoba untuk mendapatkan deskriptif ucapan atau tulisan. Data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata, bukan berupa angka-angka. Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan emosi yang terbentuk dari bantuan warna lampu *tube luminescent* pada film *Love for Sale 2*. Pendekatan deskriptif dirasa sangat pas karena proses analisis data nantinya menggunakan analisis tekstual bagaimana meneliti membaca film sebagai teks sehingga pendekatan deskriptif lebih menekankan kekuatan uraian kalimat untuk menjabarkan hasil pengamatan dan mendalam guna mendukung penyajian data.

PEMBAHASAN

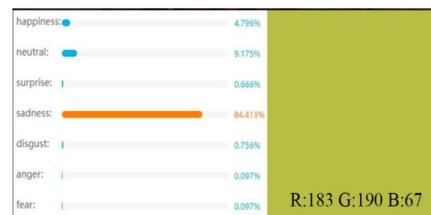
Observasi Film *Love for Sale 2* adalah langkah awal dari penelitian ini. Film *Love for Sale 2* banyak menggunakan teknik artificial light, lampu tube luminescent di beberapa scenenya. Fokus dari penelitian ini adalah pencahayaan dari lampu tube luminescent yang mempengaruhi emosi. Alur dari penulisan ini diawali dengan pembagian warna dalam lampu tube luminescent lalu dipilih scene yang menggunakan lampu tube luminescent, dan langkah akhirnya mendeskripsikan emosi yang terbentuk dalam sebuah teks. Berikut analisis peran lampu tube luminescent dalam membentuk emosi dalam film *Love for Sale 2*.

A. Warna Primer

1. Kuning

a. Luka (Sedih)

Ros yang sedang menonton sinetron dan Ican sedang makan di ruang keluarga. Ros mengutarakan pendapatnya tentang sinetron yang Ros tonton, Ros berkata bahwa apa yang sinetron ini tampilkan, tidak sesuai dengan kenyataannya, lalu Ros memberikan saran kepada Ican bahwa tolong buat sinetron yang di dalamnya sesuai dengan yang Ros mau, tentang menantu yang sayang dengan mertuanya. Ican menjawab dengan nada ledakan, Ican akan membuat sinetron yang mertuanya baik dan mempunyai keturunan Padang yang cerewet, dan ini merepresentasikan Ros, dan Ros tidak sadar ia telah disindir Ican karena fokus dengan sinetronnya.



Gambar 1. Ros mendapat skor 84.413% untuk emosi kesedihan (Timecode 00:11:51)

Analisis Emosi Yang Terbentuk

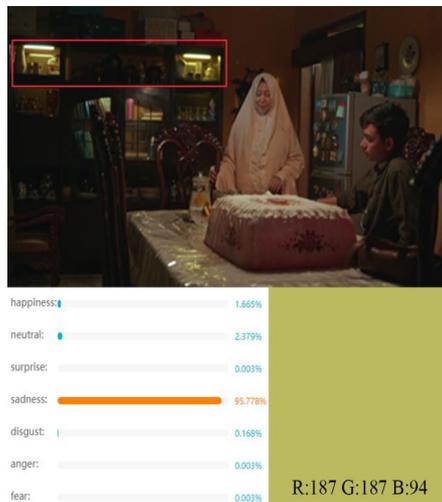
Kuning ke hijau-hijauan muncul di belakang Ros dan terletak di dalam rak atas, lampu tube luminescent ini memakai teknik Backlight dengan kelvinnya 5,087K. Luka yang ditampilkan adalah saat Ros menjelaskan kepada Ican soal saran yang ia berikan jika sinetron yang isinya menantu yang sayang kepada mertuanya, ke seriusan itu semata mata muncul karena Ros menganggap menantunya tidak ada yang berhasil menjadi menantu yang baik menurut Ros, karena menantu pertama anaknya adalah seorang janda, pasti akan mendapat perlakuan lebih dari Ndoy.

Menantu dari Bucun-pun menurut Ros adalah menantu yang bukan terbaik buat Ros, karena menantu Bucun yaitu Endah jarang muncul dalam film ini, yang menandakan bahwa Endah terkesan cuek terhadap Ros, yang dimana Ros sedang butuh mendapat perhatian lebih dari menantu – menantunya, ini lah sebabnya Ros merasa ada luka yang harus ditambah dan menaruh harapan lebih kepada Ican yang belum menikah, segera mendapatkan menantu yang baik yang bisa menambal luka dari Ros tersebut.

b. Luka 2 (Sedih)

Setelah Ican pulang dari kencan dengan Poppy, Ican menyelip ke rumah dengan diam-diam, ternyata Ros sudah menunggu Ican pulang dan ingin mendengarkan cerita dari Ican, lalu Ros menanyakan kencannya dengan Poppy. Ican yang tidak semangat menjawab pertanyaan dari Ros karena kencan yang tidak berjalan mulus, Ican menepis beberapa saran dari Ros, karna Ican tau Poppy bukanlah yang

terbaik buatnya, tetapi Ican tau perempuan seperti Poppy-lah kriteria terbaik buat Ros.



Gambar 2. Ros mendapat skor 95.778% untuk emosi kesedihan (Timecode 00:18:18)

Analisis Emosi Yang Terbentuk

Masih menggunakan teknik Backlight dengan kelvinnya 5,043K, lampu tube luminescent Kuning ke hijau-hijauan muncul dibelakang Ros dan terletak di dalam rak atas. Ros yang sangat antusias mendengar cerita Ican setelah pulang kencan dengan Poppy. Ican yang sudah menajaga-jaga untuk tidak bertemu dengan Ros karena takut untuk menceritakan kencannya yang gagal dengan Poppy harus bertemu dengan Ros, alhasil muncul kebohongan yang Ican ceritakan agar tidak membuat Ros sedih, Ros yang melihat wajah Ican yang tidak menunjukkan kebahagiaan akhirnya menutup percakapannya dengan Ican.

1. Jingga/Oranye

a. Anugrah (bahagia)

Ros di undang ke salah satu pernikahan keluarga Ros. Ros yang mengobrol dengan Iskandar dan Ican bersama Bucun bertemu dengan sepupunya yang bernama pipit, putri dari bibi rika. Bibi rika menyampaikan kepada Ican bahwa segeralah menikah, karna Ican selalu didahulukan nikahnya dengan sepupu-

sepupunya. Setelah Ros berbincang dengan Iskandar, Ros menghampiri Ican dan memberi tau kalau ia bertemu anaknya dari bibi Len, Ican yang tau arah pembicaraanya langsung mengalihkan diri agar tidak membahas tentang hubungan asmaranya. Bibi Nilen yang mendengar pembicaraan Ros langsung menemui Ros dengan maksud untuk menwarkan anaknya, kepada Ican. Lalu Ican dan Ros pergi kedepan panggung untuk menyaksikan tari piring didepan pengantin. Gambar 3. Ros mendapat skor 95.833% untuk emosi kebahagiaan (Timecode 00:07:18)

Analisis Emosi Yang Terbentuk

Lampu tube luminescent berwarna jingga tersebar di depan tamu yang masuk dan dibelakang pengantin dan terletak di tembok ruangan, lampu tube luminescent ini memakai teknik Backlight dan Fill Light dengan kelvinnya 4,833K. Warna jingga pada scene ini merepresentasikan sebuah pernikahan yang memiliki anugrah untuk pasangan pengantin dan orang disekitarnya. Pernikahan yang diselenggarakan tampak meriah dan sangat antusias dalam acara tersebut, termasuk Ros yang mendapat anugrahnya dalam mencari jodoh untuk Ican dalam acara tersebut. Scene ini menampilkan tari piring yang menurut legenda, adalah ritual ucapan rasa syukur masyarakat atas anugrah yang diberikan oleh tuhan atas hasil panen yang melimpah ruah.

b. Ketakutan (Takut)

Romli yang sedang beristirahat didepan toko baju milik Ros, melihat Ros datang dengan membawa rentengan, Romli yang kaget langsung mengantarkan Ros kedalam toko. Daeng dan Ipeh sedang mengerjakan sesuatu, terkejut karena kedatangan Ros yang diberitahu oleh Romli. Ternyata Daeng takut melihat kedatangan Ros membawa perempuan yang ia tidak kenali, disana Ros memperkenalkan Arini ke daeng dan karyawannya.



Gambar 4. Daeng mendapat skor 97.389% untuk emosi ketakutan (Timecode 00:32:44)

Analisis Emosi Yang Terbentuk

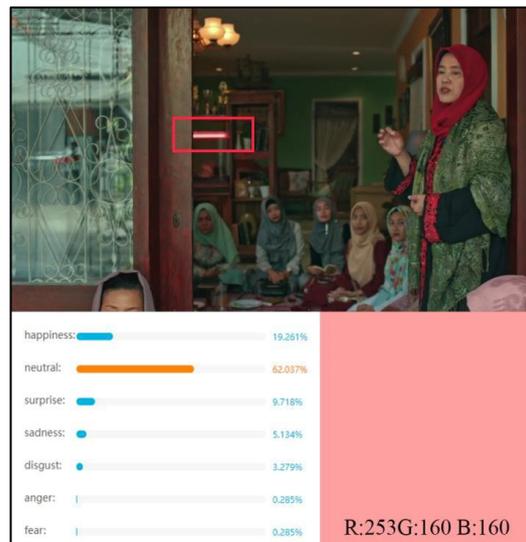
lampu tube luminescent dengan warna jingga muncul dibelakang ipeh yang menempel pada rak barang milik Ipeh. Lampu tube luminescent disini memakai teknik Backlight dan Top Light dengan kelvinnya 4,833K. Pada scene ini, tokoh daeng menunjukan emosi ketakutan, pada psikiologi warna jingga seharusnya tidak ada rasa takut yang dipancarkan. Pada scene ini ditandai adanya bahaya yang akan datang, bahaya itu adalah Ros yang secara tiba-tiba datang ke toko bajunya, dengan membawa Arini yang akan dikenalkan oleh mereka nanti. Rasa takut yang ditunjukan dari mimik wajah panik Daeng seakan takut mendengar nama “Ros” yang disebut oleh Romli. Romli pun berjalan cepat menandakan akan ada sesuatu yang besar akan datang.

3. Merah

a. Semangat (bahagia).

Ros mengadakan pengajian di rumahnya, dan mengundang tetangga-tetangganya untuk menghadiri pengajian rutin yang berada di kompleknya. Tema ceramah yang dibawakan

oleh Ustadzah adalah tentang kematian. Para hadirin mendengarkan secara seksama apa yang disampaikan oleh sang Ustadzah. Ustadzah menyampaikan bahwa kematian tidak bisa ditunda maupun dipercepat, karna semua orang mempunyai masa lalu, masa sekarang dan masa depan.



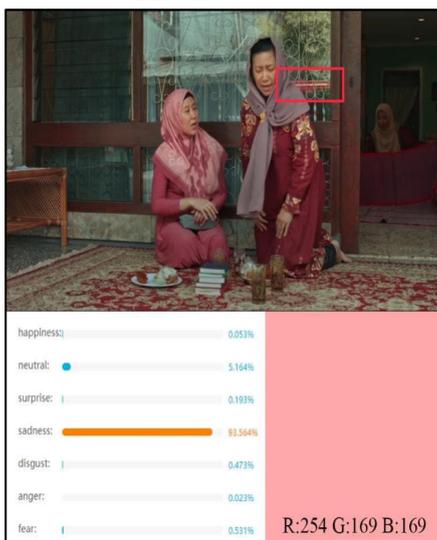
Gambar 5. Ustadzah mendapat skor 62.037% untuk emosi datar (Timecode 00:09:07)

Analisis Emosi Yang Terbentuk

Lampu tube luminescent dengan warna merah muncul dibelakang tamu undangan menempel pada kolam ikan dengan kelvinnya 4.142K. Ustadzah yang sedang ceramah pun bersemangat dalam menyampaikan cermahnya, tentang kematian yang identik dengan darah yang berwarna merah, ini mendanakan kehadiran lampu tube luminescent berwarna merah berfungsi dengan baik. Ros pun yang dengan seksama mendengarkan ceramah yang dibawakan oleh usatdzah pun menunjukan sifat bahaya, karena Ros merasa bahwa umurnya tidak lagi muda, dia akan meninggal kapan dan keadaan apapun, dan dalam scene ini ada kaitannya dengan scene yang menceritakan salah satu dari tetangganya Ros meninggal dan Ros berkata kepada Ican bahwa ia tidak mau meninggal dalam keadaan bersedih, sedih yang di maksud adalah Ros tidak mau meninggal sebelum Ican menikah.

b. Kesedihan (Sedih)

setelah acara pengajian di rumah Ros selesai, Ros yang berbincang-bincang dengan tetangganya, ia menceritakan keluh kesah yang ia hadapi saat ini, adalah bagaimana kesulitannya mencari pasangan yang cocok untuk Ican, lalu salah satu tetangganya Ros berkata bahwa itu adalah jawaban dari doanya kepada tuhan, Ros yang kebingungan dengan statement tetangganya itu meminta untuk menjelaskannya kembali, lalu tetangganya itu berkata bahwa Ros selama ini mendoakan Ican saat berkuliah di Bandung untuk dijauhkan dari perempuan dan dijauhkan dari zina. Ros yang mulai memahami perkataan tetangganya marah karena bukan solusi yang ia dapat melainkan ejekan dari tetangganya.



Gambar 6. Ros mendapat skor 93.564% untuk emosi kesedihan (Timecode 00:11:29)

Analisis Emosi Yang Terbentuk

Lampu tube luminescent dengan warna merah muncul dibelakang jendela menempel pada kolam ikan, lampu tube luminescent merah berada dibelakang jendela saat Ros dan tetangganya mengobrol dengan kelvinnya 4,142K. Warna merah pada scene ini berbeda dengan psikologi warna merah yang seharusnya menunjukkan enejik, kuat dan amarah, hal ini ditunjukkan dengan perkataan yang menyinggung dari tetangga ross. Ekspresi tetangganya, bisa dilihat bahwa tetangganya mencoba mengklarifikasi perkataannya itu dan

takut atas perkataanya yang ia ucapkan. Sedih dan ketakutaannya Ros tergambarkan dari tindakannya dengan beranjak pergi dan acuh dengan perkataan dari tetangganya.

4. Putih

a. Tentram dan Kesedihan (Bahagia & Sedih)

Arini datang kerumah Ican dengan dalih ingin menyewa pavilion milik Ros, dan pavilion ini bertepatan di samping pavilion milik Ican, akhirnya Ros menyuruh Ican untuk mengantarkan Arini ke pavilion miliknya, dijalan Ican memberikan informasi yang menurutnya adalah tugas Arini selama 45 hari kedepan, yaitu dengan membuat Ros tenang agar tidak lagi membicarakan hal-hal yang berkaitan tentang asmaranya Ican



Gambar 7. Ican mendapat skor 98.94% untuk emosi kesedihan dan Arini 99.161% untuk kebahagiaan (Timecode 00:29:04)

Analisis Emosi Yang Terbentuk

Lampu warna putih berada dibelakang Arini dan Ican dengan kelvinnya 5,275K petanda untuk Ican masih merasakan kesedihan yang ia rasakan edangkan arini menunjukkan emosi bahagia karna sudah bertemu ican sebagai clientnnya. Kehadiran Arini dapat mengurangi bebannya menjalani kesehariannya, Ican menaruh harapan besar kepada Arini yang siap

menjadi pasangan sementara Ican, dalam scene ini Ican belum menampilkan keharapannya kepada Arini untuk kedepannya, tetapi arini membantu membangun emosi ican dengan menimbulkan kesan kebahagiaan untuk Ican.

b. Damai (bahagia)

Kedekatan Arini dan Ican terlihat oleh Ros yang makin lama makin mesra, lalu Ros berencana untuk menikah-sirikan Arini dengan Ican, lalu Ros meminta untuk menghubungi orang tua Arini, tetapi Arini beralasan bahwa orang tua Arini jauh dari pulau Jawa. Ros menanyakan apakah Arini ada saudara untuk menjadi wali di Jakarta, lalu Arini mengajak Ros dan Ican ke rumah makan pamannya Arini. Sesaat disana, paman Arini berhalangan untuk datang dengan alasan pamannya sakit, alhasil mereka hanya makan disana.



Gambar 8. Ican mendapat skor 72.729% untuk emosi datar dan Arini 99.74% untuk emosi Kebahagiaan (Timecode 01:03:20)

Analisis Emosi Yang Terbentuk

Lampu tube luminescent putih terletak dibelakang Arini dan Ican dengan kelvinnya 5,275K, di scene ini semua merasa tenang dan damai. Arini yang selalu tampak senang

dan Ican merasa senang karena melihat Ros senang, disini suasananya damai dan tentram, dan juga scene ini berada di rumah makan yang suasananya tidak terlalu mecekam, Ros yang tau akan bertemu dengan paman Arini harus menunjukkan sifat damai karena Ros ingin bertemu orang yang penting nantinya, walaupun tidak jadi bertemu dengan paman Arini, tetapi Ros tampak tenang dan menikmati hidangan yang di sediakan.

B. Warna Kombinasi

1. Kombinasi Jingga Dan Biru

a. Kebahagiaan (Bahagia)

Ros memperkenalkan Ican lewat orang tua Poppy lalu Ican mengajak kencan Poppy, Ican menceritakan hobby Poppy yang sehari harinya dengan membaca Al-quran dan beribadah. Hal itu yang membuat Ican kaget, karena Ican mengira hal itu adalah wajib dilakukan, lalu Ican mencoba kembali memegang tangan Poppy dan Poppy melepaskannya.



Gambar 9. Poppy mendapat skor 93.041% dan Ican 99.99% untuk emosi kebahagiaan (Timecode 00:15:29)

Analisis Emosi Yang Terbentuk

Keberadaan lampu tube luminescent di scene ini berada dibelakang Ican dan Poppy, biru dengan kelvinnya 7,250K di sisi Poppy dan jingga dengan kelvinnya 4,833K di sisi Ican. Warna kombinasi jingga dan biru pada psikologi warna tidak terdapat emosi kebahagiaan, tetapi pada scene ini poppy dan ican menunjukkan emosi kebahagiaan. Scene ini menunjukkan Ican yang selalu memulai pembicaraan dan berusaha untuk mencairkan suasana, tetapi jawaban dari Poppy yang dingin menjadi terlihat kaku dan canggung, Ican yang mencoba untuk mengenali lebih dekat Poppy harus bertindak semauanya, seperti memegang paha dan tangan Poppy, tetapi Poppy tetap bersikap dingin dan tidak merespon kontak fisik yang Ican buat.

b.Sedih dan bahaya

Mendapat perlakuan yang tidak mengenakan dari ican, poppy bergegas untuk pulang ke rumah dalam kesempatan itupun ican masih menggoda poppy dengan menginginkan sebuah ciuman. Poppy yang tegas menolak demi menjaga keimanannya, dan ican pun memasang muka memelas. Akhirnya Ican menyerah dan langsung memesan ojek online untuk Poppy, setelah poppy menaiki ojek online dan pergi, lalu Ican mengirim pesan kepada teman kantornya



Gambar 10. an mendapat skor 99.202% untuk emosi Kesedihan (Timecode 00:16:54)

Analisis Emosi Yang Terbentuk

lampu tube luminescent biru dan jingga berada dibelakang atas Ican dan Poppy dengan kelvinnya 7,250K dan 4,833K, lampu ini tepat berada diatas Ican dan Poppy, menunjukkan bahwa pada shot ini Ican merasa sedih karena apa yang ia harapkan terhadap Poppy tidak tercapai, lalu dengan cara meninggalkan Poppy membuat Ican merasa tenang dan damai kembali. Bagi Poppy warna jingga berada diatas helmnya yang menandakan Poppy akhirnya mengerti apa yang Ican mau, itu membuat tanda untuknya bahwa Ican adalah bahaya yang mengancamnya.

2.Kombinasi Putih dan Jingga

Ketulusan dan Anugrah (bahagia)

Ros mengajak Arini ke toko miliknya dengan membawa makanan untuk Daeng dan karyawannya. Lalu Ros memperkenalkan Arini ke Daeng lalu Ros memperkenalkan Arini ke karyawannya, yaitu Surya, Romli dan Syarip (Ipeh). Ros memberi tahu ke Daeng dan karyawannya kalau Arini adalah teman dekat/mantan kekasih Ican dulu saat masih berkuliah di Bandung.





Gambar 11. Arini mendapat skor 94.019% untuk emosi kebahagiaan (Timecode 00:33:18)

Analisis Emosi Yang Terbentuk

Lampu tube luminescent putih terletak diatas para aktor dengan kelvinnya 5,272K dan lampu tube luminescent jingga berada di rak pakaian toko baju Ros dengan kelvinnya 4,833K. disini Ros sangat membagakan Arini karena Ros memperkenalkan Arini ke Daeng yang dimana adalah teman dekatnya dulu, ini adalah bukti bahwa Ros membanggakan Arini. Daeng dan karyawannya menganggap Arini sebagai anugrah, karena mereka diperkenalkan oleh sosok Arini yang cantik dan bisa membuat Ros tersenyum.

KESIMPULAN

Film Love for Sale 2 yang rilis pada tahun 2019 menceritakan bagaimana sulitnya menjadi remaja di Indonesia, selain mendapat tekanan dari pekerjaannya. Orang terdekat bisa menambah beban hidup untuk seorang Ican. Warna lampu tube luminescent dalam film Love for Sale 2 bekerja dengan baik dan menjadi langkah maju untuk perfileman dengan genre romance/drama.

Warna lampu tube luminescent tidak bisa di tempatkan di sembarang tempat karna lokasi dari lampu tube luminescent bisa mewakili emosi masing-masing dari tokoh tersebut, seperti saat ican dan Poppy pertama kencan, lampu tube luminescent menjadi pembeda emosi antara neon biru berada di sekitar Poppy yang diartikan Poppy mempunyai emosi yang dingin sedangkan jingga berada di sisi Ican yang menjadi lawan Poppy yaitu mempunyai emosi yang hangat, perselisihan antara tetangga Ros

dengan Ros yang posisi lampu tube luminescent warna merah berada di tengah – tengah mereka, dan lampu putih diatas para tokoh pada saat Ros memperkenalkan Arini kepada karyawannya dan Daeng adalah sebuah kehormatan untuk karyawan dan Daeng untuk dapat mengenal Arini. Beberapa scene yang ada di film Love for Sale 2 menunjukkan ketidaktepatan dalam menggunakan warna dan emosi yang di bentuk, seperti warna merah menunjukan emosi sedih, warna jingga menunjukan bahaya dan kombinasi warna jingga dan biru menunjukan emosi kebahagiaan.

DAFTAR ACUAN

- Alfathoni, Ali Mursid, M, M.Sn., dan Mane-sah, Dani, M.Sn.,. 2020. Pengantar Teori Film, Yogyakarta: Deepublish
- Arthur, Addison C.2011. A New Beginning. USA: Balance integration group
- Birn, Jeremy. [Digital] LIGHTING &RENDERING Third Edition.2012 United States OF America: New Riders
- Douglas C, Giancoli. 2014. Physics for Scientists and Engineers with Modern Physics. New York: Pearson Education.
- Ekman, Paul. 1999. Basic Emotions. Handbook of Cognition and Emotion. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc

Jurnal Ilmiah

- Lathrop, Gail. dan David O. Sutton. Tanpa tahun. ELEMENTS of MISE-EN-SCENE.

Internet

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pendar, (<https://kbbi.web.id/pendar>, Diakses pada 27 Juli 2022, 14.10 WIB).
- Kompas, Daftar Lengkap Nominasi FFI 2020, (<https://www.kompas.com/hype/read/2020/11/08/140320966/daftar-lengkap-nominasi-ffi-2020?page=all>, Diakses pada 27 Desember 2022, 13.07 WIB)
- Pinhome, Lampu TL, (<https://www.pinhome.id/kamus-istilah-properti/lampu-tl/>, Diakses pada 27 Juli 2022, 14.05 WIB).